

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis terhadap variabel-variabel iklim organisasi, stres kerja, motivasi kerja dan produktivitas dapat disimpulkan sebagai berikut;

1. Iklim organisasi berpengaruh langsung positif terhadap produktivitas. Diantaranya melalui kehangatan yang tercipta di sekolah dan Komandan sekolah menekankan hubungan antara pribadi kepada para tenaga pendidik (Gadik) sehingga membantu meningkatkan produktivitas para tenaga pendidik (Gadik).
2. Stres kerja berpengaruh langsung negatif terhadap produktivitas. Di dalam penelitian ini ditemukan bahwa gejala fisiologis memiliki peranan dominan dalam timbulnya stress kerja diantaranya pekerjaan yang saya lakukan tidak sesuai dengan kompetensi yang saya miliki pada akhirnya saya membutuhkan waktu yang lebih dalam menyelesaikan pekerjaan ini.
3. Motivasi kerja berpengaruh langsung positif terhadap produktivitas. Di dalam penelitian ini melalui kekuatan dapat membantu tenaga pendidik (Gadik) untuk lebih bisa produktif dalam bekerja dan dibantu dengan Sapta Marga dan Sumpah Prajurit
4. Iklim organisasi berpengaruh langsung positif terhadap motivasi kerja. Melalui dukungan yang diberikan organisasi dapat meningkatkan motivasi kerja Gadik.
5. Stres kerja berpengaruh langsung negatif terhadap motivasi kerja. Gejala psikologis yang dirasakan tenaga pendidik (Gadik) salah satu faktor penentu utama dalam mengukur motivasi kerja seperti perkembangan teknologi yang kompetitif membuat saya takut.

6. Iklim organisasi berpengaruh langsung negatif terhadap stres kerja. Artinya iklim yang tidak kondusif di tambah beban kerja yang tinggi dapat mengakibatkan peningkatan stres kerja dalam bekerja tenaga pendidik (Gadik) diantaranya komandan sekolah memberikan target yang tinggi terhadap hasil pembelajaran para taruna.

Berdasarkan hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa produktivitas kerja Gadik di dominasi oleh motivasi kerja Gadik itu sendiri yang di mana di dalam setiap prajurit TNI memiliki Jiwa Sapta Marga sebagai berikut:

1. Kami Warga Negara Kesatuan Republik Indonesia yang bersendikan Pancasila.
2. Kami Patriot Indonesia, pendukung serta pembela Ideologi Negara yang bertanggung jawab dan tidak mengenal menyerah.
3. Kami Kesatria Indonesia, yang bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, serta membela kejujuran, kebenaran dan keadilan.
4. Kami Prajurit Tentara Nasional Indonesia, adalah Bhayangkari Negara dan Bangsa Indonesia.
5. Kami Prajurit Tentara Nasional Indonesia, memegang teguh disiplin, patuh dan taat kepada pimpinan serta menjunjung tinggi sikap dan kehormatan Prajurit.
6. Kami Prajurit Tentara Nasional Indonesia, mengutamakan keperwiraan di dalam melaksanakan tugas, serta senantiasa siap sedia berbakti kepada Negara dan Bangsa.
7. Kami Prajurit Tentara Nasional Indonesia, setia dan menepati janji serta Sumpah Prajurit.

Berdasarkan Jiwa Sapta Marga ini yang membuat motivasi kerja Gadik sangat tinggi dan dapat membantu meningkatkan Produktivitas Kerja

B. Implikasi

Implikasi atas hasil yang diperoleh dari penelitian ini dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Iklim organisasi berpengaruh langsung positif terhadap produktivitas, implikasinya

- a. Dari indikator Dukungan, hal yang dapat diaplikasikan sebagai berikut;
 - 1) Pimpinan diharapkan bisa mengupdate peraturan yang berlaku seiring perkembangan teknologi dan informasi seperti absensi yang sudah menggunakan fingerprint, penggunaan CCTV, Media Elektronik dll.
 - 2) Dukungan antar sesama rekan kerja seperti perasaan saling menolong antara rekan kerja Gadik.
 - 3) Dukungan dari pimpinan dalam proses pembelajaran yang terjadi di sekolah dengan memberikan fasilitas yang memadai
 - 4) Dukungan dari pimpinan seperti perhatian atau apresiasi atas prestasi yang Gadik.
 - 5) Dukungan kepada Gadik dalam promosi kepangkatan.
 - 6) Pimpinan melibatkan semua tenaga pendidik (Gadik) dalam proses perencanaan kerja.
- b. Dari indikator tanggung jawab, hal yang dapat di aplikasikan sebagai berikut:
 - 1) Pimpinan dapat mendelegasikan sebagian tugasnya kepada tenaga pendidik (Gadik) yang sesuai dengan kemampuannya.
 - 2) Pimpinan menghargai privasi tenaga pendidik (Gadik).
 - 3) Pimpinan dapat memberikan contoh yang baik dalam bersikap baik dan santun dalam berorganisasi.

- 4) Pimpinan menghargai ide para tenaga pendidik (Gadik) selama tidak bertentangan dengan peraturan yang berlaku.
- 5) Pimpinan memberikan kebebasan kepada tenaga pendidik (Gadik) dalam berinovasi dalam menjalankan tugasnya.

c. Dari indikator kehangatan yang dapat di aplikatifkan sebagai berikut;

- 1) Suasana kerja selama di sekolah harus terus ditingkatkan kenyamaannya
- 2) Pemimpin memahami apa kebutuhan para tenaga pendidik (Gadik) dalam bekerja.
- 3) Pemimpin memfasilitasi apa yang dibutuhkan tenaga pendidik (Gadik) dalam bekerja.
- 4) Pemimpin melakukan pendekatan yang manusiawi kepada semua tenaga pendidik (Gadik).
- 5) Menjunjung tinggi kekeluargaan di dalam tempat kerja.
- 6) Saling tolong dan menolong dalam bekerja.

2. Stres kerja berpengaruh langsung negatif terhadap produktivitas, implikasinya

- a. Dari indikator gejala fisiologis hal yang dapat diaplikatifkan sebagai berikut;
Komandan sekolah diharapkan dapat memahami kondisi setiap bawahannya sebelum memberikan tugas baru, selain itu komandan sekolah harus bisa memberikan perintah tugas secara jelas dan detail untuk mempermudah tenaga pendidik (Gadik) dalam menjalankan di lapangan.
- b. Dari indikator gejala psikologis hal yang dapat diaplikatifkan sebagai berikut;
Pemimpin dalam memberikan tugas hal yang harus diutamakan di antaranya adalah melihat kemampuan dan kondisi psikis tenaga pendidik (Gadik), apakah tenaga pendidik (Gadik) ini mampu melaksanakan atau tidak.

Kebiasaan dalam memberikan perintah kepada bawahan semena-mena diharapkan kedepannya sudah tidak terbukti lagi di karenakan dapat meningkatkan rasa stres tenaga pendidik (Gadik) dalam bekerja yang akhirnya akan berdampak kepada produktivitas tenaga pendidik (Gadik) dalam bekerja.

- c. Dari indikator tindakan individu hal yang dapat diaplikasikan sebagai berikut; Pemimpin diharapkan mau bersharing kepada bawahannya tentang pengalamannya selama ini dengan harapan dapat memberikan inspirasi kepada bawahan dalam bekerja, selain itu pemimpin diharapkan memberikan time progress yang jelas kepada setiap tenaga pendidik (Gadik) atas target apa yang sudah ditentukan sebelumnya dengan meminimalisir kegelisahan, kegunaan para tenaga pendidik (Gadik) dalam bekerja.

3. Motivasi kerja berpengaruh langsung positif terhadap produktivitas, implikasinya

- a. Dari indikator kekuatan hal yang dapat diaplikasikan sebagai berikut: Kepekaan dalam membaca situasi seperti ini dibutuhkan dalam diri seorang pemimpin. Bisa saja tenaga pendidik (Gadik) maupun bawahan yang dibebani dengan berbagai macam target menemukan kesulitan menyelesaikan tugas mereka. Pemimpin diharapkan dapat melakukan pendekatan secara personal, ajak tenaga pendidik (Gadik) atau bawahan tersebut bicara dan ciptakan suasana yang lebih santai, cari tahu dan tanyakan apakah kesulitan yang tenaga pendidik (Gadik) rasakan dalam bekerja, dan jangan lupa berikan masukan serta solusi yang bisa membantu tenaga pendidik (Gadik) tersebut menemukan cara terbaik dalam menyelesaikan pekerjaan yang dibebankan kepadanya.

- b. Dari indikator inisiatif hal yang dapat diaplikasikan sebagai berikut: seseorang pemimpin tidak hanya bisa memberikan solusi kepada tenaga pendidik (Gadik) namun pemimpin harus bisa membangkitkan semangat serta memberikan penyegaraan agar motivasi dalam bekerja kembali tenaga pendidik (Gadik) dapatkan. Selain memperbaharui materi atau bahan dalam bekerja, berikan juga kegiatan yang menyenangkan seperti berwisata bersama atau aktifitas lain yang jauh berbeda dari rutinitas tenaga pendidik (Gadik) setiap hari.
- c. Dari indikator intensitas hal yang dapat diaplikasikan sebagai berikut: Pemimpin memberikan training karena sesi ini bisa untuk memberikan motivasi yang sempat hilang dari dalam diri tenaga pendidik (Gadik). Agar training bisa berjalan dengan efektif lakukanlah secara regular, bahkan bila perlu gunakan tenaga dari trainer professional yang bisa mengubah mindset tenaga pendidik (Gadik) menjadi lebih baik hingga semangat dalam diri tenaga pendidik (Gadik) kembali muncul.
- d. Dari indikator ketekunan hal yang dapat diaplikasikan sebagai berikut: Untuk mencapai Goal, sebagai pemimpin diharapkan memberikan target sesuai dengan keahlian dan bidang setiap tenaga pendidik (Gadik). Agar tenaga pendidik (Gadik) bisa bekerja dengan baik dan maksimal jangan melupakan hak tenaga pendidik (Gadik) mereka agar motivasi mereka untuk bekerja di organisasi anda tetap bisa dipertahankan. Karena tenaga pendidik (Gadik) bukan hanya dituntu untuk bekerja sesuai keinginan organisasi, tetapi harus ada tercipta simbios mutualisme atau kerja sama yang saling memberikan keuntungan pada kedua belah pihak.

4. Iklim organisasi berpengaruh langsung positif terhadap motivasi kerja, implikasinya

- a. Pemimpin diharapkan memahami motivasi tenaga pendidik (Gadik) dalam bekerja, baik secara internal maupun ekstranal, hal yang dapat dilakukan di antaranya memberikan penghargaan kepada tenaga pendidik (Gadik) yang berprestasi, mengarahkan tenaga pendidik (Gadik) untuk menemukan passionnya dalam bekerja, tenaga pendidik (Gadik).
- b. Pemimpin menciptakan suasana kerja yang menyenangkan tenaga pendidik (Gadik), jangan membuat suasana yang tegang di tempat kerja dengan sering marah, berteriak, menggerutu, selain itu menempatkan seseorang di posisi yang tepat sesuai dengan potensi dan kemampuannya adalah hal yang terbaik untuk meningkatkan semangat kerja tenaga pendidik (Gadik).
- c. Pemimpin memberikan fasilitas yang memadai, dengan harapan dapat membuat tenaga pendidik (Gadik) bekerja lebih tenang dan menunjang produktivitasnya. Akan lebih baik, jika organisasi memberikan bonus meningkatkan loyalitas tenaga pendidik (Gadik).
- d. Kesempatan meningkatkan keahlian dan pengetahuan pemberian pelatihan, bimbingan, tugas tim, atau pun presentasi turut membantu mereka dalam pengembangan pribadi dan menjadi penyegaran di antara kesibukan kerja. Berikan waktu khusus untuk kegiatan ini dengan kompensasi peringan beban kerja selama kegiatan berlangsung. Jangan memasukkannya di sela-sela pekerjaan, karena justru akan menjadi tambahan beban bagi tenaga pendidik (Gadik).

- e. Pemimpin selalu hormati anak buah, Hal ini termasuk mendengarkan ide mereka, tidak memermalukan dengan menegurnya di depan umum, menghargai kerja kerasnya, memberi penghargaan dan perayaan jika perlu ketika tenaga pendidik (Gadik) meraih prestasi.
- f. Beri kesempatan untuk keseimbangan kehidupan dan pekerjaan. Pahami bahwa setiap orang memiliki kehidupan sosial di luar pekerjaan. Mempermudah proses ijin tenaga pendidik (Gadik) tanpa melanggar aturan yang sudah ditetapkan.
- g. Komunikasi atasan dan bawahan Kelancaran komunikasi sangat penting antara atasan dan bawahan, termasuk dengan komandan. Atasan yang sulit diajak berkomunikasi adalah hambatan besar dalam sebuah organisasi. Libatkan juga tenaga pendidik (Gadik) dalam pengambilan kebijaksanaan yang berhubungan dengan pekerjaan mereka.
- h. Iklim sosial dibentuk oleh hubungan timbal balik antara perilaku pimpinan dan perilaku tenaga pendidik (Gadik) sebagai suatu kelompok. Perilaku pimpinan dapat mempengaruhi interaksi interpersonal para tenaga pendidik (Gadik). Dengan demikian dinamika kepemimpinan yang dilakukan pimpinan dengan kelompok (Gadik) dipandang sebagai kunci untuk memahami variasi iklim organisasi.
- i. Interaksi antara perilaku tenaga pendidik (Gadik) dan perilaku pimpinan dalam menentukan iklim organisasi yang bagaimana yang akan terwujud, iklim organisasi yang baik dan kondusif untuk pencapaian tujuan akan berjalan dengan baik.

5. Stres kerja berpengaruh langsung negatif terhadap motivasi kerja, implikasinya

- a. Pemimpin di harapkan bisa mengajarkan manajemen waktu kepada tenaga pendidik (Gadik) dalam menjalankan aktivitasnya, dengan mengatur jam kerja sendiri, dan cepat dalam mengambil keputusan
- b. Pemimpin diharapkan dapat menghargai semua pekerjaan
- c. Pemimpin diharapkan dapat mengurangi tingkat depresi tenaga pendidik (Gadik) dalam bekerja dengan melakukan pendekatan personal.
- d. Pemimpin diharapkan dapat menciptakan kondisi tempat kerja yang nyaman,
- e. Pemimpin bisa mengajarkan kepada tenaga pendidik (Gadik) dalam mengendalikan kecemasan dalam bekerja.
- f. Hal-hal yang harus di hindari di antaranya keputusan manajemen yang tidak berdasar dan sewenang-wenang, tenaga pendidik (Gadik) yang di perlakukan tidak adil.

6. Iklim organisasi berpengaruh langsung negatif terhadap stres kerja, implikasinya

Organisasi dapat mengupayakan agar adanya pelatihan yang dapat menggali potensi diri, sehingga masing-masing tenaga pendidik (Gadik) dapat memperbaiki kepribadiannya, khususnya yang terkait dengan ketidaksabaran dan perilaku santai, sehingga semakin mendukung keberhasilan organisasi. Iklim organisasi semestinya semakin ditingkatkan, khususnya berkaitan dengan peraturan, kemandirian dan partisipasi pimpinan. Begitu juga dengan stres yang terkait konflik kerja harus diturunkan.

C. Rekomendasi

1. Komandan KODIKLATAL.

- a) Komandan Komando Pembinaan Doktrin, Pendidikan dan Latihan TNI Angkatan Laut (KODIKLATAL) melakukan pendataan secara menyeluruh dan tersistematis terkait jumlah tenaga pendidik (Gadik) dan tenaga kependidikan dengan membandingkan jumlah peserta siswa atau jumlah kegiatan yang ada di setiap pusat-pusat pendidikan, dengan harapan dapat meminimalisir kelebihan pekerjaan tenaga pendidik (Gadik).
- b) Jabatan struktural tenaga pendidik (Gadik) kurang. Hal yang dapat dilakukan diantaranya menambahkan beberapa sub struktur dengan pegawai yang berkompetensi di bidangnya dan tidak melibatkan tenaga pendidik sebagai pejabat struktural.
- c) Di dalam kegiatan latihan di lingkungan kodiklatal di pastikan tidak melibatkan tenaga pendidik yang sedang bertugas mengajar dalam kegiatan.
- d) Dikaji kembali terkait honor tenaga pendidik di lingkungan Kodiklatal yang di rasa masih kecil jika di bandingkan dengan STTAL.

2. Komandan Sekolah

Komandan sekolah di harapkan dapat melakukan pemetaan tenaga pendidik (Gadik) untuk menghindari rangkap tugas, dan berupaya mencari solusi atas kekurangan tenaga pendidik (Gadik) yang ada di sekolahnya masing-masing dengan berkoordinasi kepada pimpinannya.

3. Tenaga Pendidik (Gadik)

Diharapkan dapat bekerjasama baik kepada senior dan junior dalam menciptakan suasana kerja yang kondusif, saling melengkapi, membangun suasana kekeluarga, terus bekerja sesuai dengan tupoksinya dan terus menjaga motivasi dalam bekerja secara berkelanjutan.